

PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH BAGI KELOMPOK USAHA PERCETAKAN AUFA CREATIVE MEDIA DESA REJOSARI KECAMATAN DAWE, KABUPATEN KUDUS

Ulva Rizky Mulyani¹⁾, Diah Ayu Susanti²⁾, Ahmad Nilnal Munachidilil 'Ula³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus^{1),2),3)}

Email: ulva.rizky@umk.ac.id¹⁾, diah.ayu@umk.ac.id²⁾, ahmad.nilnalmuna@umk.ac.id³⁾

Abstrak

Kegiatan pelatihan laporan keuangan berbasis Syariah bagi kelompok usaha percetakan Aufa Desa Rejosari untuk dapat membuat laporan keuangan syariah hal ini bertujuan untuk melatih para generasi muda yang telah memiliki usaha dalam mempersiapkan dan memperbaiki dalam membuat laporan keuangan syariah. Dengan diselenggarakannya pengabdian ini dapat memberikan kontribusi kepada mitra dan membantu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan perkembangan bisnis yang berbasis syariah, menuntut pula perkembangan pencatatan atas akuntansi dan laporan keuangan syariah. Agar informasi keuangan yang benar, jujur dan adil, meningkatkan kesadaran di kalangan intelektual muslim akan perlunya pengetahuan akuntansi yang Islami sehingga dapat mendukung kegiatan yang mitra jalankan dengan efisien dan efektif dengan basis syariah.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Syariah, UMKM

TRAINING OF SHARIA-BASED FINANCIAL REPORTS FOR PRINTING BUSINESS GROUP AUFA CREATIVE MEDIA REJOSARI VILLAGE, DAWE DISTRICT, KUDUS REGENCY

Abstract

Sharia-based financial reporting training activities for the Rejosari Village Aufa printing business group to be able to make sharia financial reports, which aims to train the younger generation who already have businesses in preparing and improving in making Islamic financial reports. By holding this service, it can contribute to partners and help provide knowledge, understanding, and ability of partners in compiling financial reports that are in accordance with sharia-based business developments, requiring the development of accounting records and Islamic financial reports. In order for financial information to be correct, honest and fair, increase awareness among Muslim intellectuals of the need for Islamic accounting knowledge so that it can support the activities that partners carry out efficiently and effectively on a sharia basis.

Keywords: Financial reports, Sharia, UMK

A. PENDAHULUAN

Kudus menjadi salah satu wilayah di Pantura Timur. Kudus dikenal sebagai Kota Kretek. Tidak hanya itu, di Kota Kretek juga dikenal dengan Sunan Kudus. Dahulu hingga sekarang Menara Kudus dan Masjid Al Aqsha yang dibangun Sunan Kudus menjadi sentral nadi kehidupan masyarakat kudus. Kedua bangunan yang memadukan arsitektur Jawa, Islam, Hindu, dan China itu menjadi saksi sekaligus pengingat abadi tumbuh dan berkembangnya filosofi Sunan Kudus "GusJiGang" Filosofi Gus JiGang sendiri adalah bocah baGus budi pekerti pinterngaji

pinterdaGang dari Sunan Kudus. Namun seiring berjalannya waktu istilah GusJigang yang mengaji dan berdagang dahulunya sejajar sekarang sudah tidak duduk sejajar. Sunan Kudus lalu memberikan ajaran kepada pengikut dan masyarakat sekitar untuk memiliki budi pekerti yang bagus pandai mengaji juga berdagang. filosofi Sunan Kudus menuntun pengikutnya dan masyarakat kudus menjadi orang yang berkepribadian bagus, tekun mengaji dan dapat berdagang. Ajaran GusJiGang berpengaruh pada tatalaku warga sekitar masjid yang kini dikenal dengan kudus Kulon sebagai masyarakat yang agamis dan pintar berdagang.

Beberapa tahun terakhir pertumbuhan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terbilang cukup besar, khususnya yang didalangi oleh anak-anak muda. Mulai dari online shop, coffee shop hingga dunia kuliner. Pengusaha muda ini dengan cepat mendapatkan omzet yang besar, namun tanpa disadari banyak yang lalai dalam mengelola keuangan dengan baik. Banyak usaha yang berjalan luar biasa dalam bulan pertama, bulan kedua, dan seterusnya, namun pada akhirnya tutup. Salah satu permasalahannya adalah manajemen keuangan yang tidak tepat alias salah dalam mengelola keuangan. Maka dalam menjalankan sebuah usaha, selain marketing, keuangan juga menjadi poin penting agar tidak terjadi tutup usaha.

Data menunjukkan bahwa selama 5 Tahun terakhir jumlah entrepreneur di Indonesia mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan, dimana pada tahun 2011 Jumlah entrepreneur di Indonesia mencapai 0.18 % kemudian Pada Tahun 2013 naik menjadi 0.24 % selanjutnya Pada Tahun 2016 naik menjadi 1.65 %, sehingga jumlah entrepreneur di Indonesia masih berada di bawah 2 %, Sumber :GEM. Hal ini tentunya masih sangat jauh dengan negara-negara lain yang jumlah wirausahanya sudah di atas 2 %. Tahun 1998 juga membuktikan bahwa yang menyelamatkan negara Indonesia dari krisis ekonomi adalah dengan lahirnya UMKM / UKM dari berbagai sektor yang berada di seluruh Indonesia, itu artinya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sangat diharapkan lahirnya banyak unit-unit usaha/bisnis sehingga masyarakat kita bisa sejahtera dan makmur (Trang, 2017).

Aufa Creative Media merupakan salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Kudus yang bergerak pada usaha Percetakan adapun kegiatan usahanya adalah Cetak Banner, Cetak Undangan ,Cetak Kartu Nama dll. Mitra memiliki hambatan dalam perkembangan usahanya. Salah satunya adalah sistem pencatatan transaksi usaha yang belum memadai, kurang transparan, kurang akurat, dan kurang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, terkadang pelaku usaha sendiri sulit untuk mengevaluasi bagaimana perkembangan usahanya dari proses transaksi keuangan yang terjadi. Belum lagi kendala tercampurnya antara uang pribadi dengan uang usaha yang sering menyulitkan proses evaluasi usaha. Mitra belum memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dengan berbasis syariah,karena dalam menjalankan usahan mitra ingin mengimplementasikan konsep syariah bagi umkm.Keterbatasan Sumber Daya

Manusia (SDM) dalam menjalankan usahanya merupakan salah satu hambatan mitra dalam bisnisnya.

Kaidah akuntansi dalam konsep islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah islam dan dipergunakan sebagai aturan, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa. Disamping itu, akuntansi islam harus berorientasi sosial. Dimata islam pengungkapan aspek sosial melalui laporan keuangan bukan hanya berdimensi dunia saja tetapi juga berdimensi akhirat bahkan harus memperhatikan tanggungjawabnya kepada komunitas sosial dan manusia lainnya serta Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karenanya akuntansi islam tidak akan hanya mengukur nilai moneter tidak pula hanya yang bersifat reciprocal transaction suatu organisasi tetapi juga nilai non-ekonomi dan yang non-reciprocal transaction. Standar akuntansi syariah, laporan keuangan diharapkan dapat menyajikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kebenarannya. Standar akuntansi syariah juga digunakan oleh pemakai laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum sebagai acuan untuk memahami dan menganalisis laporan keuangan sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang benar. Dengan demikian, standar akuntansi syariah memiliki peranan penting bagi pihak penyusun dan pemakai laporan keuangan.

Terdapat beberapa permasalahan yang timbul dalam pengembangan usaha bisnis yang sudah dijalankan oleh Percetakan Aufa adalah 1) Pemahaman Dasar Tentang Akuntansi Syariah, 2) Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Syariah.

Laporan keuangan dalam dunia bisnis, menjadi hal yang pasti dimiliki oleh semua perusahaan. Baik itu perusahaan kecil seperti UKM ataupun perusahaan besar, baik yang sudah Go Public maupun yang belum. Penyusunan laporan keuangan harus menjadi bagian dari aktivitas wirausaha. Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi, melakukan pengambilan keputusan, hingga sarana untuk mengembangkan usaha ke depan. Namun, aktivitas ini masih disalahkembangkan oleh sebagian wirausaha syariah, menuntut pula perkembangan pencatatan atas akuntansi dan laporan keuangan syariah. Fenomena kegagalan akuntansi konvensional dalam memenuhi tuntutan masyarakat akan informasi keuangan yang benar, jujur dan adil, meningkatkan kesadaran di kalangan intelektual muslim akan perlunya pengetahuan akuntansi yang Islami.

Berdasarkan masalah yang dihadapi Aufa Creative Media pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan perkembangan bisnis yang berbasis syariah, menuntut pula perkembangan pencatatan atas akuntansi dan laporan

keuangan syariah. Agar informasi keuangan yang benar, jujur dan adil, meningkatkan kesadaran di kalangan intelektual muslim akan perlunya pengetahuan akuntansi yang Islami.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berbagai metode yang bervariasi seperti presentasi, ceramah, diskusi serta tanya jawab, pelatihan, pembahasan dan studi kasus. Adapun metode yang digunakan dalam proses sosialisasi dan pendampingan adalah sebagai berikut: 1. Melakukan ceramah terkait dasar akuntansi syariah, penyusunan laporan keuangan syariah. 2. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan syariah. Setelah diberikan pelatihan, mitra mempraktikkan penyusunan laporan keuangan syariah. 3. Melakukan diskusi selama pengabdian berlangsung, mitra diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan pemilihan akun-akun dalam laporan keuangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah bertujuan pelatihan laporan keuangan berbasis syariah pada percetakan Aufa. Memberikan pengetahuan kepada percetakan Aufa tentang dasar akuntansi syariah dan memberikan pengetahuan mengenai laporan keuangan syariah.

Luaran yang dihasilkan berupa pelatihan dan praktik penyusunan laporan keuangan berbasis syariah. Adapun materi yang akan disampaikan adalah:

Materi 1: Dasar Akuntansi

Berisi tentang dasar akuntansi syari'ah, tujuan akuntansi syari'ah, dasar hukum akuntansi syari'ah. Karakteristik akuntansi syari'ah. Perkembangan ekonomi islam telah berkembang dengan cepat, sistem ekonomi islam mulai diakui diberbagai negara. Sistem ekonomi yang menerapkan nilai-nilai syariah dalam konsep maupun prakteknya selama beberapa tahun terakhir mampu menunjukkan dampak positif bagi perekonomian diberbagai negara.

Materi 2: Laporan Keuangan Syari'ah

Berisi tentang laporan keuangan syari'ah, laporan keuangan sebagai indikator keberhasilan bisnis bagi para pemilik bisnis, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan keuangan atas kegiatan komersial dan atau sosial. Laporan keuangan atas kegiatan sosial meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “ Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Syariah Bagi Kelompok Usaha Percetakan Aufa Creative Media Desa Rejosari Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus” telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Kegiatan Pelatihan yang dilatarbelakangi pertumbuhan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terbilang cukup besar, Banyak usaha yang berjalan luar biasa dalam bulan pertama, bulan kedua, dan seterusnya, namun pada akhirnya tutup. Salah satu permasalahannya adalah manajemen keuangan yang tidak tepat alias salah dalam mengelola keuangan. Maka dalam menjalankan sebuah usaha, selain marketing, keuangan juga menjadi poin penting agar tidak terjadi tutup usaha. Laporan keuangan dalam dunia bisnis, menjadi hal yang pasti dimiliki oleh semua perusahaan. Baik itu perusahaan kecil seperti UKM ataupun perusahaan besar, baik yang sudah Go Public maupun yang belum. Penyusunan laporan keuangan harus menjadi bagian dari aktivitas wirausaha. Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi, melakukan pengambilan keputusan, hingga sarana untuk mengembangkan usaha ke depan. Namun, aktivitas ini masih disalahartikan oleh sebagian wirausaha syariah, menuntut pula perkembangan pencatatan atas akuntansi dan laporan keuangan Syariah yang dapat mendukung perkembangan usaha mitra. Informasi keuangan yang benar, jujur dan adil, meningkatkan kesadaran di kalangan intelektual muslim akan perlunya pengetahuan akuntansi yang Islami. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut mitra dapat melakukan pencatatan atas akuntansi dan laporan keuangan syariah. Agar informasi keuangan yang benar, jujur dan adil sehingga usaha yang sudah dirintis mitra dapat maju dan berkembang dengan tetap memegang teguh prinsip Syariah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2000). *Akuntansi Intermediate*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Hestanto. (2017). *Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Indonesia*. Retrieved October 10, 2017, from <http://www.hestanto.web.id/lembaga-keuangan-syariah-lks>
- Himawati, S & Subono A. (1979). *Praktik Akuntansi dan Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia*, 1-12
- Trang, Irvan (2017), Ibm tentang Pelatihan dan Pengembangan Menjadi Entrepreneur Berbasis Teknologi Informasi pada Mitra Usaha Laundry, ISSN : 2356-3966 *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol.4 No.2